

**KONTRIBUSI MOTIVASI BERPRESTASI DAN SUPERVISI
PEMBELAJARAN TERHADAP PROFESIONALITAS GURU
SMP NEGERI KECAMATAN LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



**OLEH:
HASNIUR LINDA
NIM : 59920**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI MANAJEMEN SEKOLAH
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Hasniur Linda, 2013. Contribution Motivate to have Achievement and Study Supervision toward Teacher Professional in SMP Negeri in Lengayang District Pesisir Selatan Regency. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

Based on pre survey in area drawn that professional of teacher in SMP Negeri Lengayang is still lower. In this problem can be saw lack of seriousness of teacher in executing duty and responsibility. This matter concerned about will have an effect on to attainment of study target and in the end target of education. Then, researcher anticipate that motivation to have achievement and study supervision influence professional of teacher of SMP Negeri of Lengayang. Therefore research need test its truth. This research aim to express contribution motivate to have achievement and study supervision toward professional of teacher SMP Negeri of Lengayang. Hypothesis which is raised in this research are; (1) motivation to have achievement contribute to professional of teacher, (2) study supervision contribute to professional of teacher, (3) motivation to have achievement and study supervision by together contribute to professional of teacher.

The population in this research is all the teachers of SMP Negeri in Lengayang about 211 person. The sample of this research about 72 person and took by Stratified Proportional Random Sampling technique by considering stratified of education level and work time. The research instrument that used is questionnaire by Likert Scale model that has tested its truth about validity and reliability. The research data analyzed by correlation and regression technique.

The result of analyzing data shown that (1) motivation to have achievement contribute to professional of teacher about 36,4% (2) study supervision contribute to professional of teacher about 19,5% (3) motivation to have achievement and study supervision by together to professional of teacher about 47,5%. And then, the result descriptive analyzing express that professional of teacher still in enough category with score aim about 78,27% and ideal score, and variable of motivation to have achievement and study supervision known is in good category (85,21% and 84,15% and ideal score).

The invention above implicated that motivation to have achievement and study supervision are two factors that have effect to professional of teacher but it has many factors follow this case and don't study in this research. Therefore increasing professional of teacher can do by increasing motivation to have achievement and study supervision.

ABSTRAK

Hasniur Linda, 2013. Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Supervisi Pembelajaran terhadap Profesionalitas Guru SMP Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pra survey di lapangan tergambar bahwa Profesionalitas Guru SMP Negeri Kecamatan Lengayang masih rendah. Ini terlihat dari kurangnya kesungguhan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan pada akhirnya pada tujuan pendidikan. Selanjutnya, peneliti menduga bahwa Motivasi Berprestasi dan Supervisi Pembelajaran mempengaruhi Profesionalitas yang dimiliki oleh guru SMP Negeri Kecamatan Lengayang. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi Motivasi Berprestasi dan Supervisi Pembelajaran terhadap Profesionalitas Guru SMP Negeri Kecamatan Lengayang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Motivasi Berprestasi berkontribusi terhadap Profesionalitas Guru, (2) Supervisi Pembelajaran berkontribusi terhadap Profesionalitas Guru, (3) Motivasi Berprestasi dan Supervisi Pembelajaran secara bersama-sama berkontribusi terhadap Profesionalitas Guru.

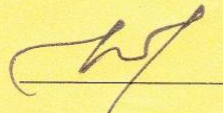
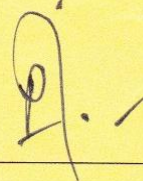
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri di Kecamatan Lengayang yang berjumlah 211 orang. Sampel penelitian berjumlah 72 orang yang diambil dengan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*, dengan mempertimbangkan strata tingkat pendidikan dan masa kerja. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

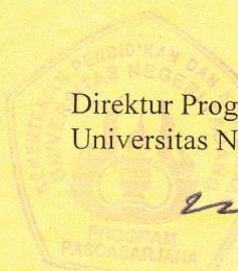
Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Motivasi Berprestasi berkontribusi terhadap Profesionalitas Guru sebesar 36,4%, (2) Supervisi Pembelajaran berkontribusi terhadap Profesionalitas Guru sebesar 19,5%, (3) Motivasi Berprestasi dan Supervisi Pembelajaran secara bersama-sama berkontribusi terhadap Profesionalitas Guru sebesar 47,5%. Selanjutnya hasil analisis deskriptif mengungkap bahwa Profesionalitas Guru masih berada pada kategori cukup dengan tingkat ketercapaian skor sebesar 78,27% dari skor ideal, dan untuk variabel Motivasi Berprestasi dan Supervisi Pembelajaran diketahui sama-sama sudah berada pada kategori baik (85,21% dan 84,15% dari skor ideal).

Temuan di atas mengimplikasikan bahwa Motivasi Berprestasi dan Supervisi Pembelajaran adalah dua faktor yang memiliki pengaruh terhadap Profesionalitas Guru, akan tetapi masih banyak faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap Profesionalitas Guru yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk meningkatkan profesionalitas guru dapat dilakukan melalui peningkatan terhadap motivasi berprestasi dan supervisi pembelajaran.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

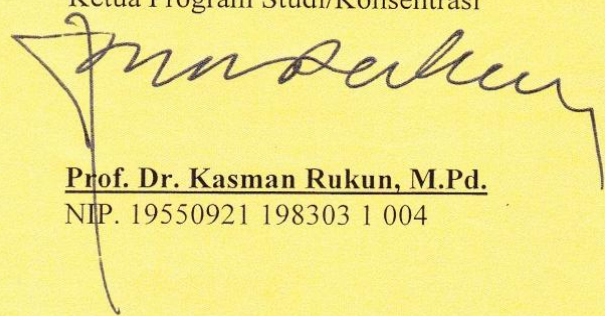
Mahasiswa : *Hasniur Linda*
NIM. : 59920

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> Pembimbing I		_____
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> Pembimbing II		_____

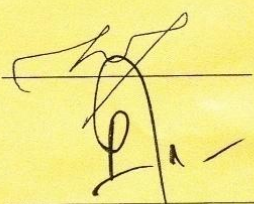
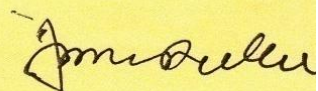
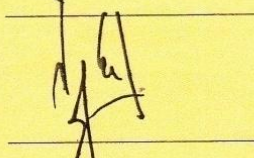
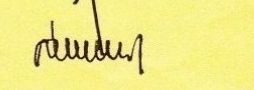
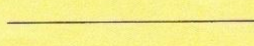

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Hasniur Linda**

NIM. : 59920

Tanggal Ujian : 16 - 7 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Motivasi Berprestasi Guru dan Supervisi Pembelajaran terhadap Profesionalitas Guru SMP Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padang, Juni 2013
Saya yang menyatakan,

Hasniur Linda,
Nim. 59920

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah Swt karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D dan Prof. Dr. H. Rusdinal, M.Pd., dan selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd., Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd., dan Prof. Dr. Gusril, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini dengan baik.
4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
6. Kepala Sekolah dan guru-guru SMP Negeri Kecamatan Lengayang, yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta Ibu (Alm. Hj. Nursyamsiah) dan Ayah (Alm. Darwis), terimakasih untuk pengorbanannya yang luar biasa.

8. Teristimewa untuk suamiku tercinta (Sarudin, S.Pd) dan anakku tersayang (Rivoldy D. Putra, Ridho D. Bakti, Riko D. Ikhsan, dan Adinda F. Fadhillah), yang dengan penuh kesabaran selalu menyemangati dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Padang, Juni 2013
Penulis,

Hasniur Linda
Nim. 59920

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	III
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
1. Profesionalitas Guru.....	12
2. Motivasi Berprestasi Guru	21
3. Supervisi Pembelajaran.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Pemikiran.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	45

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	46
---------------------------	----

B. Populasi dan Sampel	46
C. Definisi Operasional	51
D. Instrumen Penelitian.....	52
E. Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data.....	57
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis	67
C. Pengujian Hipotesis	71
D. Pembahasan.....	84
E. Keterbatasan Penelitian.....	93
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi Hasil Penelitian	96
C. Saran.....	100
DAFTAR RUJUKAN	105
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Populasi Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja	48
2. Hasil Perhitungan Sampel	49
3. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata	50
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	53
5. Rangkuman Hasil Uji Validitas	55
6. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen	56
7. Distribusi Frekuensi Skor Profesionalitas Guru	60
8. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Profesionalitas Guru	61
9. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi	63
10. Tingkat Pencapaian Renspon Setiap Indikator Motivasi Berprestasi	64
11. Distribusi Frekuensi Skor Supervisi Pembelajaran	65
12. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Supervisi Pembelajaran	66
13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	68
14. Rangkuman Analisis Kemandirian antar Variabel Bebas	69
15. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_1 terhadap Y	70
16. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_2 terhadap Y	70
17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Motivasi Berprestasi dan Profesionalitas Guru	71
18. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Motivasi Berprestasi dan Profesionalitas Guru	72
19. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Supervisi Pembelajaran Kepala Sekolah terhadap Profesionalitas Guru	73
20. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Skor Variabel Supervisi Pembelajaran dengan Variabel Profesionalitas Guru	75
21. Rangkuman Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi Supervisi Pembelajaran terhadap Variabel Profesionalitas Guru	76

22. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Supervisi Pembelajaran Sekolah terhadap Profesionalitas Guru	76
23. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Motivasi Berprestasi dan Supervisi Pembelajaran terhadap Profesionalitas Guru	78
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Motivasi Berprestasi dan Supervisi Pembelajaran terhadap Profesionalitas Guru	79
25. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Motivasi Berprestasi Guru (X_1) dan Supervisi Pembelajaran (X_2) terhadap Profesionalitas Guru	80
26. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Motivasi Berprestasi dan Supervisi Pembelajaran terhadap Variabel Profesionalitas Guru	82
27. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	45
2. Histogram Profesionalitas Guru.....	61
3. Histogram Motivasi Berprestasi.....	63
4. Histogram Supervisi Pembelajaran.....	65
5. Regresi Linier Motivasi Berprestasi (X_1) dan Profesionalitas Guru.....	74
6. Regresi Linier Supervisi Pembelajaran (X_2) dan Profesionalitas Guru	77
7. Regresi Ganda Motivasi Berprestasi (X_1) dan Supervisi Pembelajaran (X_2) terhadap Profesionalitas Guru (Y).....	81

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisioner Uji Coba	108
2. Data Mentah Uji Coba	
a. Profesionalitas Guru.....	120
b. Motivasi Berprestasi Guru	121
c. Supervisi Pembelajaran.....	122
3. Analisis Uji Coba Instrumen	
a. Profesionalitas Guru.....	124
b. Motivasi Berprestasi Guru	126
c. Supervisi Pembelajaran.....	128
4. Kisi-kisi Instrumen Peneliitian.....	130
5. Kuesioner Penelitian	131
6. Data Mentah Variabel Penelitian	143
7. Rekap Data Penelitian.....	152
8. Perhitungan Statistik Dasar dan Frejuensi Masing-masing Variabel.....	154
9. Uji Normalitas.....	158
10. Uji Homogenitas	159
11. Uji Independensi	160
12. UjiLinieritas	161
13. Pengujian Hipotesis Pertama	162
14. Pengujian Hipotesis Kedua	163
15. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	164
16. Korelasi Parsial	165
17. Kontribusi Efektif dan Kontribusi Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	166
18. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Pascasarjana	168
19. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan....	169
20. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi manusia, karena pendidikan merupakan upaya untuk menyiapkan peserta didik dalam peranannya di masa yang akan datang. Selain itu pendidikan memegang posisi kunci dalam pembangunan sumber daya manusia (Mastuhu, 2003: 138), karena tinggi atau rendahnya kebudayaan suatu masyarakat, maju atau mundurnya tingkat kebudayaan suatu masyarakat dan negara, sebagian besar bergantung kepada pendidikan dan pengajaran. Dengan kata lain, tinggi rendahnya mutu suatu bangsa tergantung pada mutu pendidikannya (Purwanto, 2004: 138). Oleh karena itu, pendidikan harus dikelola dengan mekanisme yang baik dan sistematis oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional. Hal ini bertujuan agar mutu pendidikan pada setiap jenjang dan jenis pendidikan dapat terwujud dengan baik.

Dalam hal meningkatkan mutu pendidikan, peran dan fungsi pemerintah, tenaga pendidik dan kependidikan serta masyarakat sangat menentukan. Peranan pada tingkatan pemerintahan pusat adalah merumuskan undang-undang, peraturan-peraturan atau kebijakan yang akan dikembangkan dan dilaksanakan oleh pemerintahan provinsi, kabupaten, sampai kepada tingkat satuan pendidikan (sekolah). Hal ini sesuai dengan penerapan undang-undang No 22 tahun 1999 yang telah direvisi menjadi undang-undang No 32 tahun

2004 tentang Otonomi Daerah, yang mana penyelenggaraan pemerintah yang bersifat sentralisasi menjadi desentralisasi atau pemberian otonomi yang luas kepada daerah kabupaten dan kota.

Selain hal di atas, pihak yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang penuh secara formal serta berperan langsung dalam peningkatan kualitas pendidikan sekolah adalah kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah memiliki peran yang utama untuk mengelola seluruh sumber daya yang ada di sekolah. Dalam mengelola seluruh sumber daya yang ada tersebut kepala sekolah membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak, seperti dari komite sekolah, wakil kepala sekolah, orang tua siswa, serta guru. Ini dikarenakan, sebagus apapun program pendidikan yang telah direncanakan oleh kepala sekolah tetapi dalam pelaksanaannya tidak menjalin kerjasama yang baik maka kemungkinan besar program tersebut akan gagal. Kerjasama yang paling utama yang harus dijalin oleh pihak sekolah adalah dengan guru selaku penggerak proses pembelajaran yang merupakan kegiatan utama dalam sekolah. Sebab baik/buruknya mutu atau kualitas sebuah sekolah sangat ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan guru yang memiliki kualitas kerja baik, yang tercermin dari profesionalitas kerja yang ditampilkannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Achmadi (1993:6) yang menyatakan bahwa betapapun baik dan lengkapnya kurikulum, metode, media, sumber, sarana dan prasarana, namun keberhasilan pendidikan di sekolah terletak pada profesionalitas guru.

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan, berarti juga meningkatkan mutu guru. meningkatkan mutu guru bukan hanya dari segi kesejahteraannya, tetapi juga keprofesionalannya. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Sebagai seorang profesional guru harus memiliki kompetensi keguruan yang cukup. Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tanggung jawab untuk pencapaian keberhasilan pendidikan. Betapapun baiknya kurikulum dan lengkapnya sarana pendidikan, apabila tidak dijalankan oleh guru-guru yang profesional maka generasi penerus yang diharapkan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tidak akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Mengingat begitu pentingnya peranan guru dalam menentukan keberhasilan pendidikan, maka guru harus dapat meningkatkan keprofesionalannya dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Namun fenomena yang penulis lihat di lapangan berdasarkan *pra survey* yang dilakukan di SMP Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan terlihat bahwa profesionalitas yang dimiliki oleh guru masih rendah. Ini tergambar dari: 1) masih adanya guru yang kurang bertanggung jawab dalam

melakukan pekerjaannya, ini terlihat dari sikap guru yang sering meninggalkan kelas pada saat jam pembelajaran berlangsung, 2) masih adanya guru yang kurang terampil dalam mengelola kelas, ini terlihat dari banyaknya siswa yang berkeliaran di dalam kelas pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, 3) masih adanya guru yang kurang menguasai materi pembelajarannya, ini terlihat dari sikap guru yang tidak sistematis dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, 4) masih adanya guru yang lebih mengutamakan kepentingan pribadinya daripada kepentingan siswanya, ini terlihat dari sikap guru yang enggan untuk memeriksa lembaran hasil kerja siswa dan lebih mengutamakan untuk *ngobrol* atau bercengkerama dengan sesama guru (sumber: observasi dan wawancara dengan kepala sekolah). Jabaran fenomena yang diuraikan di atas menggambarkan bahwa guru dalam melaksanakan tugasnya belum berpedoman pada kode etik keprofesiannya. Padahal salah satu cirri guru yang profesional, dalam bersikap seyogjanya mengacu pada kode etik keprofesiannya (Syahril dan Asmidir Ilyas, 2009:26).

Masih rendahnya profesionalitas guru yang tergambar dalam fenomena di atas diduga ada kaitannya dengan rendahnya motivasi berprestasi guru dan supervisi pembelajaran. Kunandar (2007:53) menyatakan bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seorang guru ikut mempengaruhi profesionalitasnya dalam bekerja. Selanjutnya, Sri Banun Muslim (2010:185) menyatakan bahwa profesionalitas seorang guru ikut dipengaruhi oleh supervisi pembelajaran yang dilakukan terhadap mereka. Artinya, tinggi atau

rendahnya profesionalitas guru dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dan supervisi pembelajaran. Hasil *prasurvey* yang dilakukan di SMP Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan menunjukkan bahwa motivasi berprestasi yang diperlihatkan oleh guru masih rendah. Ini terlihat dari sikap guru yang cenderung menampilkan sikap yang kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaan serta sikap yang cenderung tidak menyukai tantangan dalam melaksanakan pekerjaan. Selanjutnya, berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap guru-guru SMP Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan diketahui bahwa supervisi pembelajaran belum berlangsung dengan baik. Mereka menyatakan bahwa supervisi pembelajaran yang dilakukan belum menyentuh seluruh guru-guru yang ada di sekolah. Artinya, masih ada diantara guru-guru yang jarang atau bahkan belum pernah disupervisi.

Dengan melihat fenomena di lapangan tersebut, jika kondisi seperti ini dibiarkan berlangsung terus menerus, maka dikhawatirkan akan berdampak negatif terhadap kualitas *out put* pendidikan pada SMP Negeri di Kecamatan Lengayang. Sehingga peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profesionalitas guru dan seberapa besar sumbangan faktor-faktor tersebut terhadap Profesionalitas Guru SMP Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Profesionalitas guru dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah pengalaman mengajar, motivasi dan

keaktivitas, sedangkan faktor eksternal adalah peran kepala sekolah, kurikulum, sosial, ekonomi dan lingkungan dan peran kepala sekolah mempengaruhi profesionalitas guru. Menurut Mulyasa, (2005:121) faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalitas guru yaitu faktor motivasi merupakan suatu faktor yang mempengaruhi dan pergerakan faktor lain dalam mengerjakan efektivitas kerja.

Menurut Mulyasa (2010:21) Profesionalitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu: 1) motivasi kerja, 2) disiplin, 3) lingkungan kerja, 4) motivasi berprestasi, 5) pengetahuan bidang study, 6) kepemimpinan kepala sekolah, 7) intelegence, 8) kreativitas guru, 9) iklim kerja, 10) supervisi.

Motivasi berprestasi dapat mempengaruhi profesionalitas guru, karena motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mau dan berkeinginan untuk melaksanakan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan. Dengan timbul motivasi diri guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, guru akan berusaha bagaimana mewujudkan pembelajaran Pakem (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dan akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Fenomena di lapangan masih ada sebagian guru tenaga profesionalitas sudah memiliki motivasi yang sudah mulai pudar, hal ini terlihat dari masih adanya guru yang mengajar yang tidak lagi menggunakan perangkat pembelajaran.

Disiplin kerja menurut Singodimendjo (dalam Sutrisno, 2011:86) sikap kesediaan atau kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mantaati norma-norma

peraturan yang berlaku disekitarnya. Fenomena lapangan masih banyak guru yang datang terlambat ke sekolah dan meninggalkan kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung, meninggalkan kelas dan duduk di ruang majelis guru.

Insentif yang diberikan kepada guru pada saat ini cukup mendorong guru untuk berja lebih giat lagi. Pemberian insentif merupakan suatu imbalan yang diberikan terhadap kerja yang telah dilakukan. Fenomena yang terjadi di lapangan saat ini pemberian insentif/imbalan kepala sekolah, guru diukur dari jam kerja bukan lagi diukur dari prestasi kerja. Berdasarkan fenomena ini maka yang terjadi guru selalu mengharapkan insentif/imbalan terhadap pekerjaan yang dilakukan diluar jam wajibnya.

Kepemimpinan kepala sekolah cukup menentukan terhadap kemajuan sebuah satuan pendidikan. Salfen Hasni (2004:20) menyatakan dalam sekolah yang berkualitas baik diketahui kepala sekolah yang agresif, profesionalitas, dan dinamis, tekun menyediakan program-program pendidikan yang dianggap penting. Jika dilihat fenomena yang terjadi di lapangan ada beberapa kepala sekolah yang kurang peduli terhadap kemajuan sekolah. Fenomena ini akan berdampak terhadap kinerja guru di sekolah tersebut, sehingga tidak jarang guru membicarakan kepala sekolah dan berujung kepada mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Inteligensi merupakan kemampuan berfikir seseorang dalam memecahkan berbagai persoalan. Hamzah B. Uno (2006:69) IQ adalah keterampilan kognitif. Tingkat intelegensi seseorang akan mempengaruhi pada

kemampuan profesionalitas guru. Guru yang memiliki intelegensi tinggi akan dapat menjalankan profesinya sebagai seorang guru yang memiliki dedikasi yang tinggi terhadap tugasnya. Kenyataan di lapangan menunjukkan sebagai guru tidak mau menyumbangkan intelegensi untuk memikirkan inovasi terhadap pendidikan.

Kreativitas guru juga cukup mempengaruhi profesionalitas guru, guru merupakan salah satu penentu keberhasilan proses pembelajaran. Menyikapi hal ini guru harus kreatif dalam membuat perencanaan, melaksanakannya, memanfaatkan sumber/media yang dapat dijadikan alat bantu dalam proses pembelajaran. Pada zaman serba canggih saat ini guru harus kreatif dalam memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sumber belajar seperti internet. Guru tidak efektif kalau hanya membaca buku lima menit sebelum pelajaran dimulai. Fenomena di lapangan menunjukkan guru masih belum kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Lingkungan kerja juga termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profesionalitas guru. Lingkungan disini menyangkut keselamatan kerja baik dari gangguan psikologis maupun gangguan fisik. Apabila lingkungan kerja yang kondusif dan guru merasa aman lahir dan batin maka guru akan dapat bekerja sepenuh hati pada gilirannya akan dapat meningkatkan profesionalitas guru. Apabila guru merasa tidak aman dari lingkungan belajar maka guru kurang efektif dalam melaksanakan tugasnya.

Supervisi diduga mempunyai dampak terhadap profesionalitas guru, Supervisor sebaiknya melakukan supervisi yang lebih efektif ditujukan

terutama untuk membantu dan membimbing guru dan membina guru dalam proses pembelajaran serta dapat mengatasi persoalan pendidikan lainnya. Fenomena di lapangan bahwa masih banyak guru-guru yang enggan untuk disupervisi, sebagian guru merasa takut ketika supervisi yang dilakukan oleh pengawas, pelaksanaan supervisi belum berjalan secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan di atas serta melihat masing-masing variabel yang ada di lapangan, maka peneliti lebih mengedepankan faktor-faktor yang diduga berdampak dominan terhadap profesionalitas guru SMP Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Oleh karena itu, peneliti membatasi penelitian ini pada faktor Motivasi Berprestasi dan Supervisi Pembelajaran saja dalam kaitannya dengan Profesionalitas Guru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berprestasi berkontribusi terhadap profesionalitas guru SMP Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Apakah supervisi pembelajaran berkontribusi terhadap profesionalitas guru SMP Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Apakah motivasi berprestasi dan supervisi pembelajaran secara bersama-sama berkontribusi terhadap profesionalitas guru SMP Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya:

1. Kontribusi motivasi berprestasi terhadap profesionalitas guru SMP Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan
2. Kontribusi supervisi pembelajaran terhadap profesionalitas guru SMP Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan
3. Kontribusi motivasi Berprestasi dan supervisi pembelajaran secara bersama-sama terhadap profesionalitas guru SMP Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang upaya meningkatkan Profesionalitas Guru melalui Motivasi Berprestasi dan Supervisi Pembelajaran untuk jenjang pendidikan SMP pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan atau input bagi Kepala SMP Negeri Kecamatan Lengayang, agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru melalui motivasi berprestasi dan supervisi pembelajaran

b. Guru

Memberi dorongan para guru untuk meningkatkan profesionalitasnya melalui motivasi sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

c. Pengawas

Selaku supervisor dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pembimbing dan pembina dalam meningkatkan motivasi dan profesionalitas guru di sekolah binaannya.

d. Kepala Dinas Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan dan mengeluarkan kebijakan mengenai peningkatan motivasi berprestasi dan profesionalitas guru.

e. Peneliti selanjutnya

Sebagai masukan atau sumber teori serta memberikan pedoman dalam penelitian yang relevan.